

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Kabupaten Demak

#### 1. Profil Kabupaten Demak

Letak geografis Kabupaten Demak berada di Provinsi Jawa Tengah bagian Utara dan merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang yang merupakan pusat pemerintahan di Jawa Tengah, sehingga sangat potensial sebagai daerah penyangga roda perekonomian Jawa Tengah dan berada pada lalu lintas yang cukup ramai yaitu Jalur Pantai Utara (PANTURA) Jawa.

Kabupaten Demak berada pada koordinat 60 43' 26" – 70 09' 43" Lintang Selatan dan 1100 27' 58" – 1100 48' 47" Bujur Timur. Kabupaten Demak dengan bentang Barat ke Timur sepanjang 49 km dan bentang Utara ke Selatan sepanjang 41 km, mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara meliputi Kabupaten Jepara dan Laut Jawa
- b. Sebelah Timur meliputi : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan
- c. Sebelah Selatan meliputi : Kab. Grobogan dan Kab. Semarang
- d. Sebelah Barat meliputi: Kota Semarang

Demak berasal dari kata Bahasa Arab yaitu Dhima' yang artinya Rawa. Hal ini sesuai dengan kondisi tanah di Demak yaitu tanah rawa dengan kata lain tanah lumpur. Karena tanah Demak adalah tanah yang bergerak, maka jalan aspal yang dibangun gampang rusak. Oleh karena itu, kini jalan raya di Demak lebih dominan menggunakan beton.

Kabupaten Demak dahulu merupakan sebuah kerajaan, yaitu Kasultanan Demak yang merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah sekitar tahun 1500 Masehi. Pendukung berdirinya Kerajaan Demak adalah para wali yang dikenal dengan sebutan Wali Songo. Dalam menyebarkan agama Islam tersebut para wali ini sering menggunakan sarana kesenian dalam media dakwahnya, sehingga pada jaman Kerajaan Demak kesenian wayang berkembang dengan sangat pesat. Salah satu kesenian tersebut yaitu wayang kulit. Kesenian Jawa dikolaborisikan

dengan budaya Arab sehingga menghasilkan seni budaya Demak yang unik dan menarik.

Kehidupan sosial masyarakat Demak telah diatur dengan hukum-hukum yang berlaku dalam ajaran agama Islam. Meski demikian, peraturan tersebut tidak begitu saja meninggalkan tradisi lama sehingga muncul sistem kehidupan social masyarakat yang telah mendapat pengaruh agama Islam. Karakter agama Islam yang demokratis dan fleksibel memberikan kesempatan bagi rakyat Demak untuk mengembangkan pekerjaan mereka. Kabupaten Demak yang kental dengan kereligiusannya memiliki beberapa peninggalan sejarah, yang terkenal adalah Masjid Agung Demak, makam kesultanan Demak dan Makan Sunan Kalijaga di Kadilangu. Situs-situs religi tersebut juga teragungkan dengan masih terjaganya beberapa tradisi budaya periodik, seperti Grebeg Besar, Dugderan, dan Syawalan. Serta tradisi keagamaan lain seperti Sholawatan, Tahlilan, Manakib, dan pengajian. Karena keriligiusan masyarakatnya juga, Demak memiliki ratusan pondok pesantren yang tersebar di seluruh wilayahnya.

Salah satu pendekatan untuk mengetahui kondisi pendidikan di suatu daerah adalah dengan melihat APM. Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu. APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. APM di suatu jenjang pendidikan didapat dengan membagi jumlah siswa atau penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut.

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM)**  
**Tahun 2016 s/d 2020 Kabupaten Demak**

No	Jenjang Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020
1.	APM SD/MI	89,68	88,96	87,15	88,22	79,07
2.	APM SMP/MTs	66,13	66,82	67,07	71,37	67,21
3.	APM SMA/MA/SMK	21,61	29,90	37,54	30,26	32,24

Sumber Data: Dinas DIKPORA (RPJMD Kab. Demak)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa APM untuk jenjang pendidikan tingkat SD/MI mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2017 APM SD/MI adalah sebesar 89,68 dan di tahun 2019 menurun menjadi 88,96 kemudian pada tahun 2018 kembali menurun

menjadi sebesar 87,15. Pada tahun 2019 APM SD/MI mengalami peningkatan menjadi 88,22 namun pada tahun 2020 kembali menurun secara signifikan menjadi 79,07.

Rata – rata perkembangan APM SD/MI dari tahun 2016 sampai tahun 2020 adalah mengalami penurunan sebesar 2,70. Untuk APM jenjang pendidikan tingkat SMP/MTs mengalami perkembangan ke arah yang positif (meningkat). Pada tahun 2006 APM SMP/MTs adalah sebesar 66,13 dan di tahun 2017 meningkat menjadi 66,82 atau naik sebesar 0,69. Di tahun 2018 kembali meningkat menjadi 67,07 dan di tahun 2019 menjadi 71,37. Di tahun 2020 APM SMP/MTs mengalami penurunan menjadi 67,21 atau turun sebesar 4,16 dari tahun 2019. Apabila di rata – rata, maka rata – rata Perkembangan APM SMP/MTs dari tahun 2016 ke tahun 2020 adalah mengalami peningkatan sebesar 0,27.

APM SMA/MA/SMK Kabupaten Demak dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dapat dikatakan mengalami peningkatan, pada tahun 2006 APM SMA/MA/SMK adalah sebesar 21,61 dan di tahun 2017 meningkat sebesar 8,29. Pada tahun 2018 meningkat kembali menjadi 37,54 atau naik sebesar 7,64 dari tahun sebelumnya. Tahun 2009 APM SMA/MA/SMK adalah sebesar 30,26 dan di tahun 2020 meningkat menjadi 32,24 atau naik sebesar 1,98 dari tahun 2019. Rata – rata perkembangan APM SMA/MA/SMK Kabupaten Demak dari tahun 2016 sampai tahun 2020 adalah 2,66.

APM SD/MI tertinggi ada di kecamatan Demak yaitu sebesar 94,11 dengan perhitungan jumlah siswa usia 7 – 12 th yang bersekolah adalah sebesar 10.218 di bagi dengan jumlah penduduk usia 7 – 12 th sebesar 10.857 dikalikan dengan 100. APM SD/MI terendah ada pada kecamatan Bonang yaitu sebesar 56,77. APM SMP/MTs tertinggi yaitu pada kecamatan Demak sebesar 89,42 dan yang terendah adalah pada kecamatan Wedung yaitu 50,96. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembangunan nasional, karena kesehatan sangat terkait dalam konotasi dipengaruhi dan dapat juga mempengaruhi aspek demografi/kependudukan, keadaan

dan pertumbuhan ekonomi masyarakat termasuk tingkat pendidikan serta keadaan dan perkembangan lingkungan fisik maupun biologis.

Demak berasal dari kata Bahasa Arab, yaitu Dhima' yang artinya rawa. Hal ini sesuai dengan kondisi tanah di Demak yaitu tanah rawa alias tanah lumpur. Karena tanah Demak adalah tanah labil, maka jalan aspal yang dibangun gampang rusak. Oleh karena itu, kini jalan raya di Demak lebih banyak menggunakan beton. Kabupaten Demak dahulu merupakan sebuah kerajaan, yaitu Kasultanan Demak yang merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah sekitar tahun 1500 Masehi. Pendukung berdirinya Kerajaan Demak adalah para wali yang dikenal dengan sebutan Wali Songo.

Dalam menyebarkan agama Islam tersebut para wali ini sering menggunakan sarana kesenian dalam media dakwahnya, sehingga pada jaman Kerajaan Demak kesenian wayang berkembang dengan sangat pesat. Salah satu kesenian tersebut adalah wayang kulit. Kesenian Jawa dipadukan dengan budaya Arab sehingga menghasilkan seni budaya Demak yang unik. Kehidupan sosial masyarakat Demak telah diatur dengan hukum-hukum yang berlaku dalam ajaran agama Islam. Meski demikian, peraturan tersebut tidak begitu saja meninggalkan tradisi lama sehingga muncul sistem kehidupan social masyarakat yang telah mendapat pengaruh agama Islam. Karakter agama Islam yang demokratis dan fleksibel memberikan kesempatan bagi rakyat Demak untuk mengembangkan pekerjaan mereka.

Kabupaten Demak yang kental dengan kereligiusannya memiliki beberapa peninggalan sejarah, yang terkenal adalah Masjid Agung Demak, makam kesultanan Demak dan Mekan Sunan Kalijaga di Kadilangu. Situs-situs religi tersebut juga teragungkan dengan masih terjaganya beberapa tradisi budaya periodik, seperti Grebeg Besar, Dugderan, dan Syawalan. Serta tradisi keagamaan lain seperti Sholawatan, Tahlilan, Manakib, dan pengajian. Karena kereligiusan masyarakatnya juga, Demak memiliki ratusan pondok pesantren yang tersebar di seluruh wilayahnya.

## 2. Profil MGMP PAI SMA Negeri Kabupaten Demak

MGMP merupakan suatu forum kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis yang berada pada satu sekolah, wilayah, Kabupaten/Kota dan Provinsi. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam SMA Negeri Kabupaten Demak sebagai learning community menjadi wadah untuk bergerak di bidang keprofesian yang berhubungan dengan kegiatan peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran. MGMP yang berprinsip pada kegiatan dari guru, oleh guru, dan untuk guru, selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah). Dengan demikian MGMP PAI sebagai kepanjangan tangan dari MKKS dalam menjalankan fungsi edukatifnya. Dan secara pembinaan dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

Adapun sekretariat MGMP PAI SMA Negeri Kab. Demak beralamat di SMA Negeri 1 Karangtengah Kabupaten Demak. Jl. Raya Buyaran – Karangtengah – Demak – Jawa Tengah Telp. (0291) 685185. Secara keorganisasian memiliki struktur kepengurusan yang jelas (terlampir).

MGMP PAI SMA Negeri Kabupaten Demak sebagai Mitra Kementerian Agama dan Learning Community dalam pengembangan profesionalitas Guru PAI yang Aktif, Kreatif, Inovatif dan Inspiratif dalam menjawab tantangan pendidikan di era Milenial.

### Struktur Organisasi MGMP PAI SMA Kabupaten Demak

- |  |   |
|--|---|
| 1. <b>Pelindung/<br/>Penanggungjawab</b> | : 1. Kepala Kantor Kementerian Agama<br>Kabupaten Demak<br>2. Kepala Dinas Pendidikan<br>Kabupaten Demak      |
| 2. <b>Penaseat Teknis</b>                | : Kasi Pais Kantor Kementerian Agama<br>Kabupaten Demak   |
| 3. <b>Pembina</b>                        | : 1. Pengawas Pendais Kementerian<br>Agama Kabupaten Demak<br>2. Pengawas Dinas Pendidikan<br>Kabupaten Demak |
| 4. <b>Pengarah</b>                       | : Koordinator MGMP PAI SMA<br>(MKKS) Kabupaten Demak  |

**5. Pengurus Inti :**

- Ketua : Drs. Sulaiman (SMAN 1 Karangtengah)
- Wakil ketua : Abdul Rohim, S.Ag (SMAN 3 Demak)
- Sekretaris 1 : Khamdan, S.Pd.I (SMAN 1 Dempet)
- Sekretaris 2 : Nur Wakhidah, S.Pd.I (SMAN 2 Mranggen)
- Bendahara 1 : Eny Hidayati, S.Pd.I (SMAN 1 Demak)
- Bendahara 2 : Kibtiyah, S.Ag (SMA N 2 Demak)

**BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

- 1. Imam Santoso, M.Pd.I (Co) (SMAN 1 Wedung)
- 2. Siti Ashnaf, S.Ag (SMAN 1 Sayung)

**PROGRAM KERJA MGMP PAI 2018 2022**

**Bidang Pendidikan dan Pelatihan**

- 1. Diklat Analisis Kompetensi, Pembelajaran dan penilaian
- 2. Diklat Perancangan RPP
- 3. Praktek Pembelajaran dan Penilaian
- 4. Praktek Pengolahan dan Pelaporan Penilaian hasil belajar
- 5. Pelatihan PTK
- 6. Pelatihan Penulis

**Bidang Pengembangan Bahan Ajar dan Pembelajaran**

- 1. Diklat Model pembelajaran
- 2. Diklat Penyusunan bahan ajar berbasis ICT

**Bidang Humas dan Dakwah Islam**

- 1. Website MGMP
- 2. Bakti Sosial
- 3. Studi banding
- 4. Kunjungan ke sesama pengurus/anggota

**Bidang Pengembangan Media Pembelajaran**

- 1. Media Cetak
- 2. Media Visual
- 3. Media Audio Visual
- 4. Media Online ( Schoology)

**3. Deskripsi Responden Guru PAI**

NO	NAMA	TEMPAT TUGAS
1	Sulaiman	SMAN 1 KARANGTENGAH
2	Ahmad Taufik	SMAN 1 KARANGTENGAH
3	Mimin Aminah	SMAN 3 DEMAK
4	Abdul Rohim	SMAN 3 DEMAK
5	Asad	SMAN 1 DEMAK
6	Ainur rofi'	SMAN 1 DEMAK

7	Zaenal Abidin	SMAN 1 DEMAK
8	Kibtiyah	SMAN 2 DEMAK
9	Sri Mufarida	SMAN 2 DEMAK
10	Eny Hidayati	SMAN 1 MRANGGEN
11	Elok Silvana	SMAN 1 MRANGGEN
12	Sholihah	SMAN 1 MRANGGEN
13	Nur Wakhidah	SMAN 2 MRANGGEN
14	Maemunah	SMAN 2 MRANGGEN
15	Muhamad Khalim	SMAN 2 MRANGGEN
16	Khoirul Anwar	SMAN 2 MRANGGEN
17	Khamdan	SMAN 1 DEMPET
18	Arifudin Zakaria	SMAN 1 DEMPET
19	Istiqomah	SMAN 1 DEMPET
20	Siti Ashnaf	SMAN 1 SAYUNG
21	Moh Imam	SMAN 1 SAYUNG
22	M. Munir	SMAN 1 MIJEN
23	Tafrihan	SMAN 1 MIJEN
24	Muzamil	SMAN 1 GUNTUR
25	Khoirul Fuad	SMAN 1 GUNTUR
26	Siti Muryani	SMAN 1 GUNTUR
27	Sarmani	SMAN 1 KARANGANYAR
28	Machmudi	SMAN 1 KARANGANYAR
29	Imam Santoso	SMAN 1 WEDUNG
30	M. Zamroni	SMAN 1 WEDUNG

## B. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kualifikasi guru PAI tersertifikasi melalui PLPG dan PPG pada Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kabupaten Demak, penyajian hasil penelitian ini berbentuk data statistik deskripsi dengan tujuan untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kualifikasi guru maupun Kinerja Guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan nilai hasil belajar.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk Kualifikasi guru tersertifikasi melalui PLPG dan PPG dengan 28 item soal yang terdiri dari 7 item untuk angket kualifikasi pedagogik, 7 item untuk kualifikasi kepribadian, 7 item untuk kualifikasi sosial dan 7 item untuk kualifikasi profesional, yang disebar ke 28 responden yakni guru PAI yang sudah tersertifikasi,

adapun rincian guru PAI yang sudah tersertifikasi di SMA Negeri se-Kabupaten Demak.

Sebelum angket ini dibagikan kepada responden, maka angket ini perlu diuji cobakan terlebih dahulu kepada 15 responden lain yang bukan responden yang hendak diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Di bawah ini hasil dari uji validitas dan reliabilitas angket.

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji cobakan. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 15 responden. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 20 for Windows* menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Dalam uji coba ini angket dibagikan ke 28 responden dengan total item 28 butir soal, dengan rincian 7 item untuk penilaian kualifikasi pedagogik, 7 item untuk penilaian kualifikasi kepribadian, 7 item untuk penilaian kualifikasi sosial dan 7 item untuk penilaian kualifikasi profesional. Adapun hasil dari perhitungan uji validitas akan disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Uji Validitas Angket Kualifikasi Guru PAI Tersertifikasi**

No Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1.	0,376	0,349	Valid
2.	0,279	0,349	Tidak Valid
3.	0,611	0,349	Valid
4.	0,380	0,349	Valid
5.	0,500	0,349	Valid
6.	0,582	0,349	Valid
7.	0,629	0,349	Valid
8.	0,412	0,349	Valid
9.	0,694	0,349	Valid
10.	0,279	0,349	Tidak Valid
11.	0,380	0,349	Valid
12.	0,569	0,349	Valid
13.	0,582	0,349	Valid
14.	0,500	0,349	Valid
15.	0,279	0,349	Tidak Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni 0,349. Dari 28 item soal yang terdiri dari 7 item untuk kualifikasi pedagogik, 7 item untuk kualifikasi kepribadian, 7 item untuk kualifikasi sosial, dan 7 item untuk kualifikasi profesiona, ada 25 item dinyatakan valid dan 3 item dinyatakan tidak valid yang kemudian akan diperbaiki.

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Angket Kualifikasi Guru PAI Tersertifikasi**

No Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1.	0,376	0,349	Valid
2.	0,498	0,349	Valid
3.	0,611	0,349	Valid
4.	0,380	0,349	Valid
5.	0,500	0,349	Valid
6.	0,582	0,349	Valid
7.	0,629	0,349	Valid
8.	0,412	0,349	Valid
9.	0,694	0,349	Valid
10.	0,503	0,349	Valid
11.	0,380	0,349	Valid
12.	0,569	0,349	Valid
13.	0,582	0,349	Valid
14.	0,500	0,349	Valid
15.	0,498	0,349	Valid

Setelah diperbaiki dan dilakukan uji validitas yang kedua, yang disajikan pada tabel 4.3 maka dari 28 item soal angket tentang kualifikasi guru PAI dinyatakan valid semua.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,561$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Reliabilitas Kualifikasi Guru PAI Tersertifikasi**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,931	28

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,931 > 0,561$ . Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel. Dengan demikian disimpulkan angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas tahap selanjutnya menganalisis atau menguji hipotesis pengaruh antara  $X_1$  terhadap  $Y_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y_2$  dan pengaruh antara  $X_1$  dengan  $X_2$  dan  $Y_1$  dengan  $Y_2$ .

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,931 > 0,561$ . Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel. Dengan demikian disimpulkan angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas tahap selanjutnya menganalisis atau menguji hipotesis pengaruh antara  $X_1$  terhadap  $Y_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y_2$  dan pengaruh antara  $X_1$  dengan  $X_2$  dan  $Y_1$  dengan  $Y_2$ .

### 3. Analisis Diskriptif

Instrumen yang dipakai untuk mengukur kualifikasi guru PAI terdiri dari 45 pernyataan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 45, sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 225. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kualifikasi guru PAI yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mampu melaksanakan dengan sangat sesuai, sesuai, cukup, dan kurang.

Data kualifikasi guru PAI yang ditemui dari responden sebanyak 28 responden yang terdiri dari 18 responden guru tersertifikasi melalui PLPG dan 10 responden guru tersertifikasi melalui PPG. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 45 dan skor total maksimumnya adalah 225. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $225 - 45 = 180$ . Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah  $180 : 4 = 45$ .

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Penelitian Tentang Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Mengaplikasikan Kemampuan dari Program Sertifikasi Melalui PLPG dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Demak

Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri di Kabupaten Demak yang telah disertifikasi melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), telah mengikuti rangkaian kegiatan yang terdiri atas pendalaman dan pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam, workshop perangkat pembelajaran, dan praktik mengajar (peer teaching) sehingga pengaruh terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Demak.

Serangkaian kegiatan yang telah diikuti oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam tersebut, telah diaplikasikan pada proses pembelajaran sebagai dimensi penelitian yang terdiri atas sejumlah 28 indikator untuk dikonstruksi sebagai item-item instrumen yang berbentuk angket, dilengkapi dengan kategori jawaban responden yang terdiri atas skala dari sangat sesuai sampai tidak sesuai dengan skor 4 sampai 1. Melalui instrumen angket, diperoleh respons atau jawaban responden sebagai data mentah yang diolah dan disajikan dalam tabel tabulasi berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Data Penelitian Tentang Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui PLPG**

No	Skor Total	Skor Rerata	Persentase
1	80	2.857143	71
2	74	2.642857	66
3	70	2.5	63
4	73	2.607143	65
5	91	3.25	81
6	85	3.035714	76
7	68	2.428571	61
8	60	2.142857	54
9	93	3.321429	83
10	77	2.75	69
11	78	2.785714	70

12	75	2.678571	67
13	82	2.928571	73
14	98	3.5	88
15	72	2.571429	64
16	86	3.071429	77
17	86	3.071429	78
18	93	3.321429	90
Jumlah	1441	51.46428	1.296

Melalui perhitungan, diperoleh skor rerata sebesar  $51.46428 : 18 = 2.859 = 3$  (pembulatan) yang berkategori sesuai, dan rerata persentase sebesar  $1.296 : 18 = 73.464 = 74\%$  (pembulatan) yang berkategori sedang. Hal ini berarti guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak telah mengaplikasikan bahan ajar, perangkat pembelajaran, dan keterampilan mengajar yang sesuai dengan pendidikan dan pelatihan profesi guru Pendidikan Agama Islam pada program sertifikasi guru.

## 2. Deskripsi Penelitian Tentang Bentuk Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui PPG dalam Proses Pembelajaran di SMA se-Kabupaten Demak

Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kabupaten Demak yang tersertifikasi, telah mengikuti rangkaian kegiatan peningkatan kompetensi melalui kegiatan kelompok yang meliputi peningkatan kualitas dan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peningkatan penguasaan dan pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam, dan peningkatan kemampuan untuk mengomunikasikan masalah akademis.

Aspek-aspek peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam pada Guru Pendidikan Agama Islam tersertifikasi tersebut, terdiri atas beberapa indikator yang dikemas sebagai item-item instrumen penelitian berbentuk angket, dilengkapi dengan kategori jawaban responden yang terdiri atas skala dari sangat sesuai sampai tidak sesuai dengan skor 4 sampai 1. Melalui instrument angket, diperoleh respons atau jawaban responden sebagai data mentah yang diolah dan disajikan dalam tabel tabulasi berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Data Penelitian Tentang Kualifikasi Guru Pendidikan**  
**Agama Islam Tersertifikasi Melalui PPG**

No	Skor Total	Skor Rerata	Persentase
1	80	2,857143	76
2	90	3,614286	80
3	86	2,928571	77
4	80	2,857143	71
5	92	3,785714	82
6	83	2,964286	74
7	90	3,914286	80
8	83	2,964286	74
9	89	3,578571	79
10	92	3,785714	82
Jumlah	865	33,25	775

Melalui perhitungan, diperoleh skor rerata sebesar  $33,25 : 18 = 3,325 = 3$  (pembulatan) yang berkategori sesuai, dan rerata persentase sebesar  $775 : 10 = 77.5 = 78\%$  (pembulatan) yang berkategori tinggi. Berarti guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak aktif pada kegiatan peningkatan kualitas dan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, peningkatan penguasaan dan pengembangan keilmuan, dan peningkatan kemampuan mengomunikasikan masalah akademis yang sesuai dengan kualifikasi Guru PAI tersertifikasi melalui PPG di SMA Negeri se-Kabupaten Demak.

### **3. Deskripsi Penelitian Tentang Kualifikasi Guru PAI Tersertifikasi Secara Bersama-sama Melalui PLPG dan PPG Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Demak**

Kualifikasi guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak diukur dari kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri atas kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepemimpinan.

Aspek-aspek kompetensi guru Pendidikan Agama Islam tersebut, terdiri atas beberapa indikator yang dikemas

sebagai item-item instrument penelitian berbentuk angket, dilengkapi dengan kategori jawaban responden yang terdiri atas skala dari sangat sesuai sampai tidak sesuai dengan skor 4 sampai 1. Melalui instrumen angket, diperoleh respons atau jawaban responden sebagai data mentah yang diolah dan disajikan dalam tabel tabulasi berikut ini.

**Tabel 4.7**  
**Data Penelitian Tentang Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam**

No	Skor Total	Skor Rerata	Persentase
1	92	3,285714	82
2	87	3,107143	78
3	94	3,357143	84
4	97	3,464286	87
5	90	3,214286	80
6	88	3,142857	79
7	98	3,5	88
8	80	2,857143	84
9	92	3,285714	71
10	92	3,285714	82
11	94	3,357143	82
12	102	3,642857	84
13	90	3,214286	91
14	98	3,5	80
15	87	3,107143	83
16	91	3,25	78
17	95	3,392857	81
18	85	3,035714	85
19	90	3,214286	76
20	89	3,178571	80
21	96	3,428571	79
22	102	3,642857	86
23	88	3,428571	79
24	97	3,464286	87
25	100	3,571429	89

26	100	3,571429	89
27	96	3,428571	86
28	99	3,535714	88
Jumlah	2605	928.928	2250

Melalui perhitungan, diperoleh skor rerata sebesar  $92.8928 : 28 = 3.318 = 3$  (pembulatan) yang berkategori sesuai, dan rerata persentase sebesar  $2250 : 28 = 80.357 = 80\%$  (pembulatan) yang berkategori tinggi. Berarti guru Pendidikan Agama Islam pada SMA se-Kabupaten Demak telah mengaplikasikan berkompetensinya secara profesional yang sesuai dengan standar kompetensi guru Pendidikan Agama.

**4. Uji Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak**

**a. Hipotesis**

Nilai yang dihipotesiskan untuk aktivitas guru Pendidikan Agama Islam pada program sertifikasi guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran adalah paling tinggi 70% dari nilai ideal sebesar  $4 \times 28 = 112$  ( $4 =$  skor tertinggi tiap item,  $28 =$  jumlah item instrumen). Jadi  $70\%$  ( $0.70 \times 112$ ) = 78.4 (X) dengan hipotesis statistik, yaitu  $H_0 : \mu \leq 70\% \leq 0.70 \times 112 = 78.4$  dan  $H : \mu > 70\% > 0.70 \times 112 = 78.4$ .

**b. Proses Pengujian Hipotesis**

Data yang telah berdistribusi normal, diuji pengaruhnya dengan menggunakan statistik inferensial berupa statistik parametris, yaitu uji regresi sederhana dengan persamaan regresi adalah  $Y = a + bX$ .

**Tabel 4.8**  
**Perhitungan Regresi Sederhana antara Sertifikasi dengan Kualifikasi**

No	X <sub>1</sub>	Y				y <sup>2</sup>	x,y
1	89	82	16,71429	1,64286	279,3675	2,698989	27,45924
2	71	78	-1,28571	-2,35714	1,65305	5,556109	3,030598
3	71	80	-1,28571	-0,35714	1,65305	0,127549	0,459178
4	66	87	-6,28571	6,64286	39,51015	44,12759	-41,7551
5	75	80	2,71429	-0,35714	7,36737	0,127549	-0,96938

6	56	79	-16,2857	-1,35714	265,2244	1,841829	22,10199
7	63	80	-9,28571	-0,35714	86,22441	0,127549	3,316298
8	65	71	-7,28571	-9,35714	53,08157	87,55607	68,17341
9	81	82	8,71429	1,64286	75,93885	2,698989	14,31636
10	76	82	3,71429	1,64286	13,79595	2,698989	6,102058
11	61	84	-11,2857	3,64286	127,3673	13,27043	-41,1123
12	54	85	-18,2857	4,64286	334,3672	21,55615	-84,898
13	94	80	21,71429	-0,35714	471,5104	0,127549	-7,75504
14	83	80	10,71429	-0,35714	114,796	0,127549	-3,8265
15	60	78	-12,2857	-2,35714	150,9387	5,556109	28,95914
16	71	81	-1,28571	0,64286	1,65305	0,413269	-0,82653
17	69	85	-3,28571	4,64286	10,79589	21,55615	-15,2551
18	70	76	-2,28571	-4,35714	5,22447	18,98467	9,959158
19	70	80	-2,28571	-0,35714	5,22447	0,127549	0,816318
20	67	85	-5,28571	4,64286	27,93873	21,55615	-24,5408
21	73	80	0,71429	-0,35714	0,51021	0,127549	-0,2551
22	88	80	15,71429	-0,35714	246,9389	0,127549	-5,6122
23	64	79	-8,28571	-1,35714	68,65299	1,841829	11,24487
24	77	87	4,71429	6,64286	22,22453	44,12759	31,31637
25	78	80	5,71429	-0,35714	32,65611	0,127549	-2,0408
26	77	75	4,71429	-5,35714	22,22453	28,69895	-25,2551
27	98	86	25,71429	5,64286	661,2247	31,84187	145,1021
28	90	88	17,71429	7,64286	313,7961	58,41331	135,3878
Jumlah	2057	2270	72,28571	80,35714	3441.857	416,143	253,643

Selanjutnya, mencari peramaan regresi  $Y = a + bX$  melalui perhitungan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{(2270)(3441.857) - (2057)(253.643)}{28(3441.857) - (2057)^2} = -1.76336$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{28(253.643) - (2057)(2270)}{28(3441.857) - (2057)^2} = 1.127552$$

$$X = 28 \times 4 = 112 \times 0.70 = 78.4.$$

Persamaan regresinya adalah  $Y = -1.76336 + 1.127552(78.4) = -1.76336 + 87.32958 = 88.40008 = 88$ . Jadi nilai kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam meningkat menjadi 88 jika nilai pendalaman materi, workshop perangkat pembelajaran, dan praktik mengajar yang diperoleh pada program sertifikasi guru yang diaplikasikan pada proses pembelajaran dinaikkan menjadi 78.4.

Persamaan regresi di atas berarti pula, bahwa nilai kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam akan meningkat sebesar 1 jika nilai pendalaman materi, workshop perangkat pembelajaran, dan praktik mengajar yang diperoleh pada program sertifikasi guru yang diaplikasikan pada proses pembelajaran dinaikkan sebesar  $78.4 : 88 = 0.891$ .

Berdasarkan hasil perhitungan, maka nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai yang dilakukan ( $1 > 0.891$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara tersertifikasi guru Pendidikan Agama Islam melalui PLPG maupun PPG pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak.

#### **5. Uji Pengaruh Kualifikasi Guru PAI Tersertifikasi Melalui PLPG dan PPG Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Demak Bentuk Kegiatan Guru pada KKG Terhadap Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak**

##### **a. Hipotesis**

Nilai yang dihipotesiskan untuk bentuk aktivitas guru Pendidikan Agama Islam pada program KKG adalah paling tinggi 70% dari nilai ideal sebesar  $4 \times 28 = 112$  ( $4 =$  skor tertinggi tiap item,  $28 =$  jumlah item instrumen). Jadi  $70\% (0.70 \times 112) = 78.4 (X)$  dengan hipotesis statistik, yaitu  $H_0 : \mu \leq 70\% \leq 0.70 \times 112 = 78.4$  dan  $H : \mu > 70\% > 0.70 \times 112 = 78.4$ .

##### **b. Proses Pengujian Hipotesis**

Data yang telah berdistribusi normal, diuji pengaruhnya dengan menggunakan statistik inferensial berupa statistik parametris, yaitu uji regresi sederhana dengan persamaan regresi, yaitu  $Y = a + bX$ .

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan Regresi Sederhana antara Program KKG dengan**  
**Kualifikasi**

No	X <sup>2</sup>	Y				y <sup>2</sup>	x,y
1	91	82	11,57143	1,64286	133,898	2,698989	19,01024
2	66	78	-13,4286	-2,35714	180,3265	5,556109	31,65302
3	80	80	0,57143	-0,35714	0,326532	0,127549	19,01024
4	80	87	0,57143	6,64286	0,326532	44,12759	31,65302
5	80	80	0,57143	-0,35714	0,326532	0,127549	-0,20408
6	77	79	-2,42857	-1,35714	5,897952	1,841829	3,295909
7	77	80	-2,42857	-0,35714	5,897952	0,127549	0,867339
8	71	71	-8,42857	-9,35714	71,04079	87,55607	78,86731
9	82	82	2,57143	1,64286	6,612252	2,698989	4,224499
10	74	82	-5,42857	1,64286	29,46937	2,698989	-8,91838
11	79	84	-0,42857	3,64286	0,183672	13,27043	-1,56122
12	91	85	11,57143	4,64286	133,898	21,55615	53,72453
13	80	80	0,57143	-0,35714	0,326532	0,127549	-0,20408
14	80	80	0,57143	-0,35714	0,326532	0,127549	-0,20408
15	74	78	-5,42857	-2,35714	29,46937	5,556109	12,7959
16	77	81	-2,42857	0,64286	5,897952	0,413269	-1,56123
17	85	85	5,57143	4,64286	31,04083	21,55615	25,86737
18	76	76	-3,42857	-4,35714	11,75509	18,98467	14,93876
19	73	80	-6,42857	-0,35714	41,32651	0,127549	2,295899
20	77	85	-2,42857	4,64286	5,897952	21,55615	-11,2755
21	81	80	1,57143	-0,35714	2,469392	0,127549	-0,56122
22	79	80	-0,42857	-0,35714	0,183672	0,127549	0,153059
23	71	79	-8,42857	-1,35714	71,04079	1,841829	11,43875
24	77	87	-2,42857	6,64286	5,897952	44,12759	-16,1327
25	89	80	9,57143	-0,35714	91,61227	0,127549	-3,41834
26	89	75	9,57143	-5,35714	91,61227	28,69895	-51,2755
27	86	86	6,57143	5,64286	43,18369	31,84187	37,08166
28	82	88	2,57143	7,64286	6,612252	58,41331	19,65308
Jumlah	2224	2270	79,42857	80,35714	1006,857	416,143	224,1429

Selanjutnya, mencari peramaan regresi  $Y = a + bX$  melalui perhitungan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{(2270)(1006.857) - (2224)(224.1429)}{28(1006.857) - (2224)^2} = -0.36337$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{28(224.1429) - (2224)(2270)}{28(1006.857) - (2224)^2} = 1.025258$$

$$X = 28 \times 4 = 112 \times 0.70 = 78.4.$$

Persamaan regresinya adalah  $Y = -0.36337 + 1.025258(78.4) = -1.76336 + 80.38023 = 78.61687 = 79$ . Jadi nilai kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam meningkat menjadi 79 jika nilai bentuk aktivitas guru tersertifikasi melalui PPG dinaikkan menjadi 78.4. Persamaan regresi di atas berarti pula, bahwa kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam akan bertambah 1 jika nilai bentuk aktivitas guru tersertifikasi melalui PPG dinaikkan sebesar  $78.4 : 79 = 0.992$ .

Berdasarkan hasil perhitungan, maka nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai yang dilakukan ( $1 > 0.992$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara bentuk-bentuk aktivitas guru tersertifikasi melalui PPG terhadap pengaruh belajar siswa pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak.

**6. Uji Pengaruh Sertifikasi Guru secara Bersama-sama dengan Bentuk Kegiatan Guru pada PLPG Terhadap PPG Guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak**

**a. Hipotesis**

Nilai yang dihipotesiskan untuk aktivitas guru Pendidikan Agama Islam pada program sertifikasi guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran secara bersama-sama dengan bentuk aktivitas guru pada program KKG adalah paling tinggi 70% dari nilai ideal sebesar  $4 \times 28 = 112$  ( $4 =$  skor tertinggi tiap item,  $28 =$  jumlah item instrumen). Jadi  $70\% (0.70 \times 112) = 78.4 (X)$  dengan hipotesis statistik, yaitu  $H_0 : \mu \leq 70\% \leq 0.70 \times 112 = 78.4$  dan  $H : \mu > 70\% > 0.70 \times 112 = 78.4$ .

**b. Proses Pengujian Hipotesis**

Data yang telah berdistribusi normal, diuji pengaruhnya dengan menggunakan statistik inferensial berupa statistik parametris, yaitu uji regresi sederhana dengan persamaan regresi, yaitu  $\hat{y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Regresi Ganda antara Sertifikasi Guru secara Bersama-sama dengan Program PLPG dan PPG**

No	x1	x2	Y	xi.y	x2y	X1X2	X12	X22
1	89	91	82	7298	7462	8099	7921	8281
2	71	66	78	5538	5148	4686	5041	4356
3	71	80	80	5680	6400	5680	5041	6400
4	66	80	87	5742	6960	5280	4356	6400
5	75	80	80	6000	6400	6000	5625	6400
6	56	77	79	4424	6083	4312	3136	5929
7	63	77	80	5040	6160	4851	3969	5929
8	65	71	71	4615	5041	4615	4225	5041
9	81	82	82	6642	6724	6642	6561	6724
10	76	74	82	6232	6068	5624	5776	5476
11	61	79	84	5124	6636	4819	3721	6241
12	54	91	85	4590	7735	4914	2916	8281
13	94	80	80	7520	6400	7520	8836	6400
14	83	80	80	6640	6400	6640	6889	6400
15	60	74	78	4680	5772	4440	3600	5476
16	71	77	81	5751	6237	5467	5041	5929
17	69	85	85	5865	7225	5865	4761	7225
18	70	76	76	5320	5776	5320	4900	5776
19	70	73	80	5600	5840	5110	4900	5329
20	67	77	85	5695	6545	5159	4489	5929
21	73	81	80	5840	6480	5913	5329	6561
22	88	79	80	7040	6320	6952	7744	6241
23	64	71	79	5056	5609	4544	4096	5041
24	77	77	87	6699	6699	5929	5929	5929
25	78	89	80	6240	7120	6942	6084	7921
26	77	89	75	5775	6675	6853	5929	7921

27	98	86	86	8428	7396	8428	9604	7396
28	90	82	88	7920	7216	7380	8100	6724
Jumlah	2057	2224	2270	166994	180527	163984	154519	177656

Dari tabel 4.6.1 diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum Y &= 2270 & \sum X Y &= 180527 \\ \sum X_1 &= 2057 & \sum X_{21} X &= 163984 \\ \sum X_2 &= 2224 & \sum X_{122} &= 154519 \\ \sum X_1 Y &= 166994 & \sum X_{22} &= 177656 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi ganda linier untuk dua prediktor, yaitu sertifikasi guru Baik melalui PLPG dan PPG adalah  $Y = -873.861 + 1.612987361X + 0.078261851X$   
 $= -873.861 + 1.612987361(78.4) + 0.078261851(78.4) = -741.267$ .

Persamaan ini diartikan, bahwa kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam akan meningkat sebesar 1 bila hasil sertifikasi dan aktivitas guru dinaikkan sebesar 78.4 :  $-741.267 = -0.10576$ .

Berdasarkan hasil perhitungan, maka nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai yang dilakukan ( $1 - 0.10576$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara aktivitas guru pada sertifikasi yang dipalikesikan dalam proses pembelajaran secara bersama-sama dengan kualifikasi guru PAI tersertifikasi melalui PLPG dan PPG terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Demak.

#### D. Pembahasan

##### 1. Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Mengaplikasikan Kemampuan dari Program Sertifikasi Melalui PLPG dalam Kinerja Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Demak

Program sertifikasi yang diuji pada penelitian ini adalah aktivitas guru Pendidikan Agama Islam selama mengikuti Program Sertifikasi Guru yang meliputi pendalaman dan pengembangan bahan ajar, workshop perangkat pembelajaran, dan praktik mengajar (peer teaching) yang telah diaplikasikan melalui Kinerja Guru pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan, bahwa secara umum kualifikasi guru pada program sertifikasi guru telah diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan aktivitas guru pada program sertifikasi guru dengan skor rerata 3 dan persentase rerata sebesar 74% yang berkategori sedang. Hal ini menggambarkan pencapaian tujuan sertifikasi guru yang telah meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kualifikasi guru pada proses pembelajaran yang belum mencapai tingkat kategori yang tinggi sesuai dengan program sertifikasi guru, khususnya pendalaman bahan ajar, yaitu mendalami kriteria bahan ajar yang sesuai dengan topik yang dibahas (71%), memuat intisari atau informasi pendukung (71%), dikemas dalam bentuk bahasa yang singkat, padat, sederhana, sistematis sehingga mudah dipahami (66%), diberikan sebelum berlangsungnya kegiatan belajar dan pembelajaran untuk dipelajari terlebih dahulu oleh peserta didik (56%), memuat gagasan yang bersifat tantangan dan rasa ingin tahu peserta didik (63%), berorientasi pada kurikulum dan peta pemikiran (65%).

Skor tertinggi untuk pendalaman dan pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari program sertifikasi guru yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran sebesar 94% yang berkaitan dengan pendalaman strategi penentuan cakupan bahan ajar Pendidikan Agama Islam pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sedangkan skor terendah sebesar 54% yang berkaitan dengan pendalaman strategi penyusunan bahan ajar Pendidikan Agama Islam melalui langkah-langkah mengidentifikasi aspek-aspek dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan mengidentifikasi jenis-jenis materi pelajaran tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

Realitas tersebut mengisyaratkan, bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah mampu mengaplikasikan pendalaman strategi penentuan cakupan bahan ajar Pendidikan Agama Islam pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh dari program sertifikasi guru dalam proses pembelajaran, tetapi belum mampu mengaplikasikan pendalaman strategi penyusunan bahan ajar Pendidikan Agama Islam melalui langkah-langkah mengidentifikasi aspek-aspek

dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan mengidentifikasi jenis-jenis materi pelajaran tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam proses pembelajaran pada SMA se-Kabupaten Demak.

Mengenai workshop perangkat pembelajaran, diperoleh skor tertinggi sebesar 98% berkaitan dengan penyusunan rubrik untuk instrumen penilaian, sedangkan skor terendah sebesar 64% yang berkaitan dengan penyusunan RPP dan bahan ajar.

Kenyataan tersebut menggambarkan, bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah mampu menyusun rubrik penilaian dengan sangat baik sebagaimana yang diperoleh pada program sertifikasi guru, tetapi belum menerapkan penyusunan RPP dan bahan ajar Pendidikan Agama Islam secara optimal.

Adapun praktik mengajar, diperoleh skor sebesar 90% yang berarti guru pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak telah mampu mengaplikasikan keterampilan mengajar dengan baik dalam proses pembelajaran sesuai pengalaman yang diperoleh dari program sertifikasi guru.

Selain mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai dalam menyusun bahan ajar, juga memperhatikan tingkat kemampuan rerata peserta didik, di samping ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menjadi pemicu berkurangnya aktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam merancang bahan ajar yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Selanjutnya, ditemukan pula bahwa terdapat aktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam mendalami strategi pemilihan bahan ajar yang belum sesuai dengan prinsip kecukupan (61%), langkah-langkah mengidentifikasi aspek-aspek dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar (54%), mengidentifikasi jenis-jenis materi pembelajaran (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), penentuan urutan bahan ajar (60%), penyampaian bahan ajar yang bersifat informatif (71%), penyampaian bahan ajar yang bersifat konseptual (69%), dan bersifat prosedural yang disajikan dalam bentuk deskriptif dan eksploratif melalui aktivitas pembelajaran latihan peragaan, contoh video simulasi, dan praktik (70%).

Prinsip-prinsip dan langkah-langkah penyusunan bahan ajar membutuhkan bimbingan dari pengawas, sedangkan pengawas yang melingkupi tugas yang luas, mencakup 51

sekolah dasar menyebabkan intensitas bimbingan yang kurang maksimal, menyebabkan guru juga kesulitan dalam mengemas bahan ajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan langkah-langkah yang diharapkan.

Selanjutnya, ditemukan aktivitas guru pada pendalaman strategi penyampaian bahan ajar yang bersifat keterampilan untuk disajikan dalam bentuk deskriptif eksplanatori melalui aktivitas pembelajaran peragaan, latihan, contoh video, simulasi, dan praktik (70%) disajikan dalam bentuk deskriptif, argumentatif melalui aktivitas pembelajaran peragaan, contoh video, simulasi, dan praktik (67%), dan pengembangan bahan ajar dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menganalisis kurikulum, menyusun peta kebutuhan LKS, menentukan judul-judul LKS, dan penulisan LKS (73%) yang belum maksimal.

Aktivitas kualifikasi guru yang belum maksimal tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh ketersediaan buku literatur dan sumber ilmiah lainnya yang tidak memadai. Perpustakaan Daerah satu-satunya di Kabupaten Demak, selain buku pelajaran agama yang terbatas dengan jumlah sekolah dasar yang banyak, juga jauh dari lokasi penelitian ini, sehingga guru mengalami kesulitan untuk merancang bahan ajar yang lebih lengkap.

## **2. Bentuk Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Tersertifikasi Melalui PPG dalam Kinerja Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Demak**

Bentuk-bentuk kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam tersertifikasi melalui PPG yang dikaji pada penelitian ini adalah peningkatan kualitas dan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, peningkatan penguasaan dan pengembangan keilmuan, dan peningkatan kemampuan dalam mengomunikasikan masalah akademik.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam pada berbagai bentuk kegiatan pada PPG telah mencapai tingkat yang tinggi sesuai dengan pengaruh Kinerja Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Demak.

Meskipun demikian, terdapat beberapa aktivitas guru yang belum mencapai tingkat yang belum tinggi, yaitu mengikuti kegiatan diskusi dan penyusunan satuan pembelajaran yang berbentuk merumuskan standar kompetensi,

kompetensi dasar, dan indikator untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran (66%).

Realitas tersebut sesungguhnya dapat dipahami bila kurang direspons oleh guru, karena standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah tercantum dalam kurikulum dan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga guru tidak perlu merumuskannya.

Mengenai aktivitas guru PAI yang berbentuk penyusunan instrumen penilaian proses pembelajaran bentuk tes untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, diperoleh persentase sebesar 71% yang disebabkan antara lain oleh adanya perubahan penerapan kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 yang terhitung baru bagi guru, termasuk teknik penilaiannya yang membutuhkan latihan khusus.

Tentang aktivitas guru PAI yang berbentuk penyusunan instrumen penilaian hasil pembelajaran bentuk tes untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, diperoleh persentase sebesar 74%, sebagaimana kegiatan diskusi pelaksanaan proses pembelajaran yang berbentuk pemodelan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 74% yang mendekati tinggi.

Aktivitas guru PAI yang berbentuk penggunaan aplikasi pengisian rapor untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, diperoleh persentase sebesar 73% yang disebabkan oleh tingkat kemampuan guru yang kurang terhadap penggunaan teknologi *Internet and Computer Technology (ICT)*.

Guru dalam mengikuti kegiatan pengembangan evaluasi penampilan guru oleh peserta didik yang berbentuk mengkaji hasil evaluasi penampilan guru oleh peserta didik sebagai umpan balik (*feedback*) bagi anggota kelompok untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, diperoleh persentase sebesar 71% yang disebabkan oleh kurang dilakukannya evaluasi terhadap guru oleh peserta didik.

### **3. Kualifikasi Guru PAI Tersertifikasi Secara Bersama-sama Melalui PLPG dan PPG Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri se-Kabupaten Demak**

Kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam yang dikaji pada penelitian ini, mencakup aspek memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidang yang ditekuni, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya yang secara umum, hasil penelitian menunjukkan kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam pada aspek-aspek tersebut di atas, telah mencapai tingkat yang tinggi sesuai dengan teori yang dikaji.

Meskipun demikian, terdapat satu unsur yang belum mencapai tingkat yang belum tinggi, yaitu memiliki kompetensi kepribadian yang bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia dengan tingkat persentase sebesar 71%.

Kualifikasi guru pada aspek kompetensi keilmuan sesuai bidang yang ditekuni tersebut, pada dasarnya sangat pluktuatif sesuai dengan kondisi masing-masing guru. Sebagian guru Pendidikan Agama Islam yang mengutamakan norma agama dalam bertindak, sementara guru yang lainnya mengutamakan norma hukum, guru yang tertentu mengutamakan norma lainnya.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru Pendidikan Agama Islam pada sertifikasi guru melalui PLPG dan PPG pada SMA Negeri se-Kabupaten Demak telah mencapai hasil yang tinggi. Hal ini memicu pula meningkatnya kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam tersebut dalam melaksanakan tugas pokok sebagai pendidik profesional.